

Kepemimpinan kesejatan hidup (kkh): Implementasi model pembelajaran metakognitif-eksperiensial yang efektif untuk pengembangan toleransi kewargaan anak bangsa (Citizenship tolerance) / Tarcisius Soemarman

Tarcisius Soemarman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20480323&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Tulisan ini hendak memberikan solusi masalah intoleransi yang melanda Indonesia saat ini melalui butir butir pemikiran hipotetis model pembelajaran Kepemimpinan Kesejahteraan Hidup (KKH) atau The True Colors of Leadership, yaitu dengan membantu anak bangsa menemukan model pengembangan warna kesejatan hidup dalam kebhinekaan secara cerdas dengan peningkatan toleransi kewargaan (citizenship tolerance). Adapun cara tersebut dikemas menjadi model pembelajaran KKH dalam Strategic Implementation on Metacognitive-Experiential Learning (MCEL SI, Soemarman, 2016c) Developing The True Colors of Leadership (TCL). Model pembelajaran KKH membantu anak bangsa belajar tiga hal penting, yaitu: person variables, task variables, strategy variables. Cara cerdas belajar diterapkan didalam model pembelajaran KKH melalui monitoring and control (F lavell, 1979 Eickmann, 2004) terhadap tiga hal penting itu sebagai pengetahuan metakognitif eksperiensial yang diharapkan membantu mengelola toleransi hidup kebhinekaan universal menurut konteks fenomena intoleransi. Butir butir pemikiran hipotetis yang mendasarinya dapat dielaborasi ke dalam usulan riset berkelanjutan (longitudinal reseamhs). Sehingga, dengan proyek proyek riset itu, butir butir pemikiran hipotetis dapat ditegaskan menjadi thotesa yang memastikan kesiapan daya toleransi kewargaan anak bangsa (Citizenchip Tolerance) dalam pengelolaan diri (self management) dan pengembangan jatidirimza (self development). Sehingga, kesiapan seperti itu dapat dinyatakan memenuhi syarat untuk dijadikan indikator tentang anak bangsa yang tidak hanya terbebas dari bencana intoleransi, tetapi lebih dari itu mereka mampu memasukiperkembangan global dunia kerja yang terintegrasi dan melibatkan keutuhan komitmen hidup pekerja global.